

KEY FINDINGS

**SURVEI  
POTENSI PASAR  
ROOFTOP SOLAR  
DI JABODETABEK**



## IMPRINT

### Penulis:

Marlistya Citraningrum (citra@iesr.or.id)

### Editor:

Fabby Tumiwa (fabby@iesr.or.id)

### Produksi:

Institute for Essential Services Reform (IESR)

Jalan Tebet Barat Dalam VIII No. 20B

Jakarta Selatan 12810, Indonesia

T. +6221-22323069

F. +6221-8317073

[www.iesr.or.id](http://www.iesr.or.id)

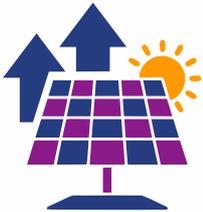
[iesr@iesr.or.id](mailto:iesr@iesr.or.id)

Cetakan kedua, Juli 2021



Kajian ini dilakukan oleh GIZ-INFIS pada Juli - Agustus 2018 dengan masukan dan analisis dari IESR

# TUJUAN



Mengetahui potensi pasar *rooftop solar*



Mengetahui *willingness to invest* untuk penggunaan *rooftop solar*



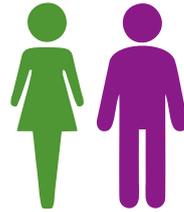
Menggali informasi mengenai kemampuan finansial untuk pemasangan *rooftop solar*



Mengetahui pilihan layanan seperti apa yang diminati/diperlukan oleh calon pengguna



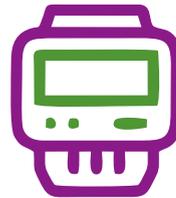
# GRUP SASARAN



Pria dan wanita



Rumah minimum  
tipe 45



Kapasitas  
listrik terpasang  
minimal 1.300 VA



Merupakan pemegang  
keputusan di rumah tangga  
untuk hal-hal terkait kelistrikan

# GRUP SASARAN



**500**

Jumlah rumah tangga yang menjadi  
responden survei ini

# PERILAKU PENGUNAAN ENERGI MASIH TERBATAS PADA PENGHEMATAN



Mematikan lampu saat  
tidak digunakan > **88**



Menggunakan  
pencahayaan natural > **78**



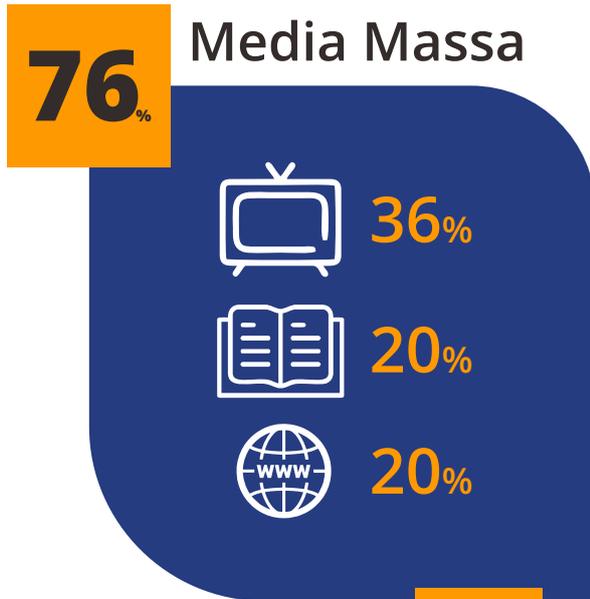
Mencabut steker yang  
tidak terpakai > **76**



Membeli lampu  
hemat energi > **74**

*\*dalam satuan jumlah responden*

# MEDIA MASSA ADALAH SUMBER INFORMASI YANG PALING BANYAK DISEBUT



*Lainnya: iklan perumahan, melihat langsung, seminar/konferensi*

# PERSEPSI MENGENAI ROOFTOP SOLAR DOMINAN POSITIF



**47**

Menarik



**26**

Menghemat  
konsumsi listrik



**20**

Mengurangi  
biaya listrik

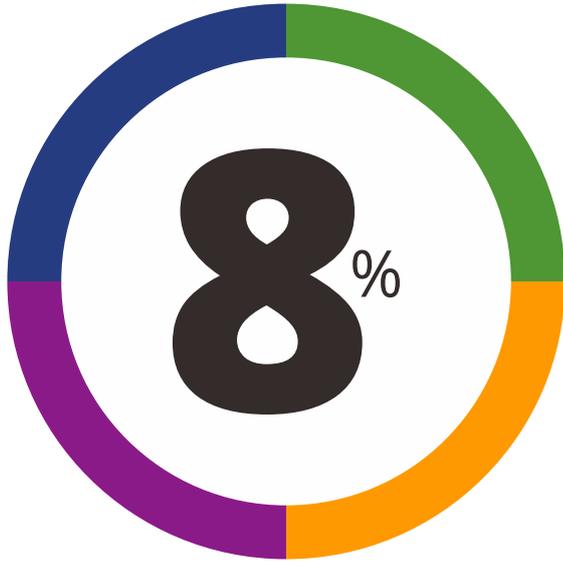
*\*dalam satuan jumlah responden*

**7 dari 10 orang**  
**mengatakan *rooftop solar***  
**menarik bagi mereka.**



Basis: 500





Meski demikian,  
hanya

**8% responden**

yang beranggapan  
bahwa *rooftop  
solar* relevan  
dengan kebutuhan  
mereka.



Yang menjawab:

## Tidak relevan

- Ketidaktahuan mengenai produk *rooftop solar*
- Belum pernah
- Tidak memiliki anggaran & tidak mengetahui harganya

Yang menjawab:

## Relevan tapi belum mendesak

- Ingin tahu harganya terlebih dahulu
- Masih memiliki pertanyaan mengenai produk

**Tiga faktor  
dominan yang  
menjadi  
pertimbangan  
untuk  
memasang  
*rooftop solar.***



Harga yang terjangkau



Jumlah penghematan biaya listrik



Aspek perawatan



Persentase responden yang bersedia (*willing*) membeli dan memasang *rooftop solar*.

13%



Ekspektasi *payback period* dari presentase mereka yang bersedia membeli *rooftop solar*.

8  
tahun



Harga sebaiknya sudah termasuk biaya operasional dan perawatan.

O & M



Responden menyatakan bersedia membeli dan memasang *rooftop solar* apabila pemerintah mengeluarkan kebijakan yang jelas.

85%



**8 dari 10 orang**

memilih membeli *rooftop solar* di *vendor/kontraktor penyedia produk dan jasa pemasangan rooftop solar* (perusahaan EPC).





**8 dari 10 orang**  
memilih produk lokal  
daripada produk asing.





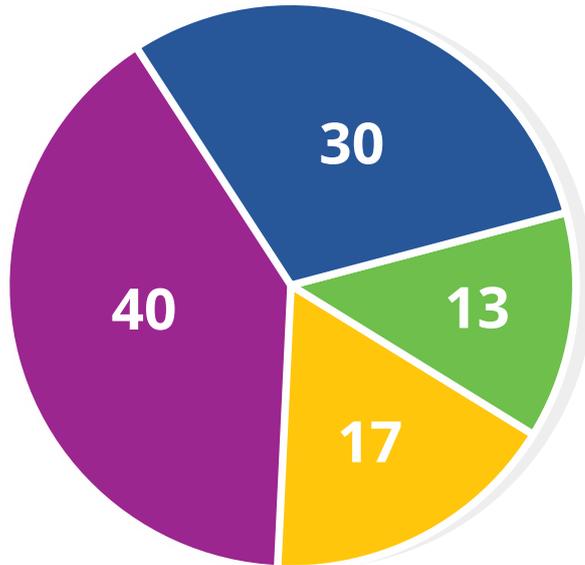
Pilihan  
pembayaran  
dominan:  
**Cicilan**



Tenor kredit  
dominan:  
**1 - 3 tahun**



# Estimasi Potensi Pasar (%)



*Late Followers*

*Rest*

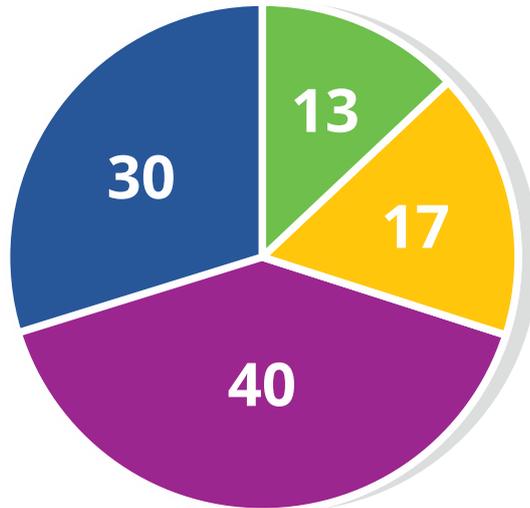
*Mid Followers*

**Potensi Pasar**

*Early Adopters + Early Followers*

*Early adopters* adalah mereka yang memiliki kemungkinan sangat besar untuk menggunakan *rooftop solar* di rumahnya. *Early followers* dapat didorong menjadi *adopters* dengan usaha-usaha kecil seperti paparan informasi yang jelas, peraturan pemerintah yang mendukung, dan skema pembiayaan yang ringan.

# Estimasi Potensi Pasar (%)



*Late Followers*

*Rest*

*Mid Followers*

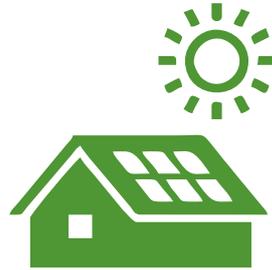
**Potensi Pasar**

*Early Adopters + Early Followers*

Dengan menggunakan data rumah tangga di Jabodetabek dari BPS, potensi pasar rooftop solar sebanyak 13% (gabungan *early adopters* dan *early followers*) mencapai

**166.000 - 184.000**

rumah tangga



Bila keseluruhan jumlah tersebut memasang *rooftop solar* minimal 2 kWp, akan terdapat total kapasitas terpasang sebesar

**332 - 368 MW\***

hanya di area Jabodetabek,  
khusus pelanggan rumah tangga.

\*Angka ini cukup signifikan dalam mendorong pencapaian target energi surya nasional berdasar KEN (6,4 GW pada 2025) dan target Gerakan Nasional Sejuta Surya Atap (1 GW pada 2020)

# REKOMENDASI IESR

1

Untuk mempercepat pembangunan *rooftop solar* di Indonesia, **pemerintah perlu memberikan dan menyebarkan informasi yang jelas pada pelanggan** dari berbagai kalangan (rumah tangga, industri, bisnis, dan komersial) mengenai manfaat *rooftop solar*, hal-hal teknis, dan skema pembiayaan yang ada; **melalui beragam media termasuk media massa.**



# REKOMENDASI IESR

2

**Pemerintah harus mengeluarkan kebijakan yang mendukung pembangunan *rooftop solar* di Indonesia**, termasuk di dalamnya kemudahan pemasangan dan penyediaan layanan *net-metering* serta skema transaksi kredit listrik yang adil (minimal 1:1); mengingat salah satu manfaat utama yang diharapkan pelanggan adalah pengurangan biaya listrik rumah tangga dengan *payback period* kurang dari 10 tahun.



# REKOMENDASI IESR

3

**Pemerintah perlu memberikan insentif pada pelanggan**, misalnya diskon PBB; dan **mendorong lembaga pembiayaan** untuk mengeluarkan skema pembiayaan cicilan untuk *rooftop solar* dengan bunga rendah (setara KUR) dan tenor yang relatif pendek (1 - 5 tahun).



# REKOMENDASI IESR

4

**Pemerintah harus mendorong industri *rooftop solar* dalam negeri** karena tingginya minat terhadap produk lokal serta **memberlakukan standarisasi penyedia layanan** untuk memastikan pelanggan mendapatkan layanan yang optimal.





-  @IESR
-  Institute for Essential Services Reform
-  IESR Indonesia
-  @iesr.id
-  Institute for Essential Services Reform (IESR)
-  iesr\_id